

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

Data penelitian adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Objek penelitian adalah perusahaan jasa di Kota Yogyakarta dan Sleman. Subjek penelitian adalah karyawan bagian akuntansi atau keuangan yang terlibat langsung menggunakan komputer berbasis teknologi sistem informasi akuntansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Waktu pengiriman kuesioner dilakukan pada Bulan Januari 2014. Setelah data-data terkumpul kemudian dilakukan analisa menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 15.0 *evaluation for window* untuk membantu mengolah data yang tersedia dengan tujuan agar mendapat perhitungan statistik dengan tepat.

B. Karakteristik Responden

TABEL 4.1
Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	125	100%
Kuesioner yang tidak kembali dan tidak lengkap	13	10,4%
Kuesioner yang kembali dan diolah	112	89,6%

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 125 atau sebesar 100%. Jumlah kuesioner yang tidak kembali dan tidak lengkap sebanyak 13 atau sebesar 10,4%. Jumlah kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 112 atau sebesar 89,6%.

C. Profil Responden

Karakteristik yang digunakan untuk menggambarkan subjek penelitian sebanyak 112 responden, yaitu dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan lama bekerja responden.

Berdasarkan kuesioner yang dapat diolah ada beberapa karakteristik responden sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

TABEL 4.2
Jenis Kelamin Responden

Kategori	Jumlah	Presentase
Laki-laki	46	41,1 %
Perempuan	66	58,9 %
Jumlah	112	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 46 orang atau sebesar 41,1% dan perempuan sebanyak 66 orang atau sebesar 58,9%.

- b. Karakteristik responden berdasarkan usia responden

TABEL 4.3
Usia Responden

Umur Responden	Jumlah	Presentase
< 25 tahun	37	33,0 %
25 - 35 tahun	72	64,3 %
> 35 tahun	3	2,7 %
Jumlah	112	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa usia responden < 25 tahun sebanyak 37 orang atau sebesar 33,0 % ; 25 – 35 tahun sebanyak 72 orang atau sebesar 64,3% ; dan > 35 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 2,7%.

c. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

TABEL 4.4
Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMK	28	25,0 %
Diploma	21	18,8 %
S1	60	53,6 %
S2	3	2,7 %
Jumlah	112	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah tingkat pendidikan responden SMK sebanyak 28 orang atau sebesar 25,0% ; Diploma sebanyak 21 orang atau sebesar 18,8% ; S1 sebanyak 60 orang atau sebesar 53,6% ; dan S2 sebanyak 3 orang atau sebesar 2,7 %.

d. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja responden

TABEL 4.5
Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja Responden	Jumlah	Presentase
< 5 tahun	88	78,6 %
5 – 10 tahun	22	19,6 %
> 10 tahun	2	1,8 %
Jumlah	112	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa lama bekerja responden < 5 tahun sebanyak 88 atau sebesar 78,6 % ; 5 – 10 tahun sebanyak 22 atau sebesar 19,6% ; > 10 tahun sebanyak 2 atau sebesar 1,8%.

A. Analisis Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menggunakan nilai minimum, maksimum, mean dan standart deviation yang disajikan pd tabel 4.6 sebagai berikut :

TABEL 4.6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Manajemen Puncak	112	16	29	23,5179	2,60278
Kepercayaan	112	15	29	23,1518	2,56171
Kinerja Individual	112	11	23	19,2054	2,09735
Kemudahan Penggunaan	112	16	28	23,0268	2,33446

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.6 diatas dijelaskan bahwa N sebesar 112 untuk variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai minimal sebesar 16, nilai maksimum 29, nilai mean 23,5179 dan standar deviasi 2,60278. Variabel kepercayaan memiliki nilai minimal 15, nilai maksimal 29, nilai mean 23,1518 dan standar deviasi 2,56171. Variabel kinerja individual memiliki nilai minimal 11, nilai maksimal 23, nilai mean 19,2054 dan standar deviasi 2,09735. Variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai minimal 16, nilai maksimal 28, nilai mean 23,0268 dan standar deviasi 2,33446.

B. Uji Kevalidan Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas menggunakan dengan metode *pearson product moment* disajikan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan variabel Dukungan Manajemen Puncak (DMP), Kepercayaan (KE), Kinerja Individual (KI) dan Kemudahan Penggunaan (KEP) sebagai berikut :

TABEL 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Ke	<i>Pearson Corelation</i>	Sig	Keterangan
DMP	1	0,684	0,000	Valid
	2	0,503	0,000	Valid
	3	0,527	0,000	Valid
	4	0,590	0,000	Valid
	5	0,686	0,000	Valid
	6	0,704	0,000	Valid
KE	1	0,555	0,000	Valid
	2	0,648	0,000	Valid
	3	0,596	0,000	Valid
	4	0,565	0,000	Valid
	5	0,649	0,000	Valid
	6	0,573	0,000	Valid
KI	1	0,730	0,000	Valid
	2	0,691	0,000	Valid
	3	0,625	0,000	Valid
	4	0,712	0,000	Valid
	5	0,526	0,000	Valid
KEP	1	0,519	0,000	Valid
	2	0,557	0,000	Valid
	3	0,687	0,000	Valid
	4	0,619	0,000	Valid
	5	0,591	0,000	Valid
	6	0,593	0,000	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai sig < 0,05 menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan diatas adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach's Alpha* disajikan pada tabel 4.8 berikut :

TABEL 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Dukungan Manajemen Puncak	0,659	Reliabel.
Kepercayaan	0,640	Reliabel.
Kinerja Individual	0,666	Reliabel.
Kemudahan Penggunaan	0,637	Reliabel.

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai *cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dilihat dari nilai *asym-sig (2-tailed)* pada tabel 4.9 di bawah ini :

TABEL 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			112
Normal Parameters	a,b	Mean	.0000000
		Std. Deviation	1.59125158
Most Extreme Differences		Absolute	.126
		Positive	.074
		Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z			1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)			.056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan menggunakan *one-sample kolomogorov*, nilai *asym-Sig (2-tailed)* yang diperoleh pada masing-masing model tersebut yaitu $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* pada tabel 4.10 di bawah ini :

TABEL 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

VARIABEL	COLLENIARITY STATISTICS		KESIMPULAN
	TOLERANCE	VIF	
DMP	0,009	109,840	terjadi multikolinieritas
KE	0,010	99,201	terjadi multikolinieritas
KEP	0,014	72,181	terjadi multikolinieritas
DMP*KEP	0,004	236,037	terjadi multikolinieritas
KE*KEP	0,004	254,231	terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Hasil analisis data seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.10 diperoleh untuk masing-masing model *nilai tolerance* yaitu $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF yaitu > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser pada tabel 4.11 di bawah ini :

TABEL 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas

VARIABEL	t	SIG	KETERANGAN
DMP	1,140	0,257	tidak terjadi heteroskedastisitas
KE	-1,018	0,311	tidak terjadi heteroskedastisitas
KEP	0,251	0,802	tidak terjadi heteroskedastisitas
DMP*KEP	-1,193	0,236	tidak terjadi heteroskedastisitas
KE*KEP	1,113	0,268	tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa masing-masing nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

D. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Pengaruh Simutan (Uji Nilai F)

Uji nilai F yang terlihat pada tabel 4.12 menunjukkan tingkat signifikansi apakah semua variabel independen dengan variabel moderasi dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

TABEL 4.12
Uji Pengaruh Simultan (Uji Nilai F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.216	5	41.443	15.630	.000 ^a
	Residual	281.061	106	2.652		
	Total	488.277	111			

a. Predictors: (Constant), KE*KEP, DMP, KEP, KE, DMP*KEP

b. Dependent Variable: KI

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Uji F menunjukkan F hitung sebesar 15,630 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini berarti dukungan manajemen puncak dan kepercayaan dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap adalah kinerja individual.

1. Uji parsial (Uji Nilai t)

Uji parsial (uji nilai t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel moderasi terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut :

TABEL 4.13
Uji parsial (Uji Nilai T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.929	12.603		-2.692	.008
	DMP	.163	.622	.202	.261	.794
	KE	1.953	.601	2.385	3.250	.002
	KEP	1.880	.562	2.093	3.343	.001
	DMP*KEP	.000	.027	.011	.010	.992
	KE*KEP	-.073	.026	-3.308	-2.815	.006

a. Dependent Variable: KI

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.13, maka persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$KI = -33,929 + 0,163 DMP + 1,953 KE + 1,880 KEP + 0,000 DMP*KEP - 0,073 KE*KEP + \epsilon$$

a. Pengujian Hipotesis Satu (H_1)

Dukungan manajemen puncak memiliki nilai sig sebesar $0,794 > 0,05$ maka hipotesis satu ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

b. Pengujian Hipotesis Dua (H_2)

Kepercayaan memiliki nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$ maka hipotesis dua diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

c. Pengujian Hipotesis tiga (H_3)

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kinerja individual dan interaksi dukungan manajemen puncak dan kemudahan penggunaan memiliki nilai sig $0,992 > 0,05$ sehingga interaksi dukungan manajemen puncak dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Hipotesis tiga ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak memoderasi hubungan dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

d. Pengujian Hipotesis empat (H_4)

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga berpengaruh terhadap kinerja individual dan interaksi kepercayaan dan kemudahan penggunaan memiliki nilai sig $0,006 < 0,05$ sehingga interaksi kepercayaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kinerja individual. Hipotesis empat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan memoderasi hubungan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R. Square*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada tabel 4.14 mengindikasikan kemampuan persamaan regresi berganda untuk menunjukkan tingkat penjelasan model terhadap variabel dependen.

TABEL 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.397	1.62835

a. Predictors: (Constant), KE*KEP, DMP, KEP, KE, DMP*KEP

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Tabel 4.14 diperoleh besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,397 atau 39,7%. yang berarti dukungan manajemen puncak dan kepercayaan dalam menjelaskan kinerja individual, serta hubungan antara dukungan manajemen puncak dan kepercayaan dengan kemudahan penggunaan sebesar 39,7%, sedangkan sisanya 60,3 % ($100\% - 39,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 4.15
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Hasil
H ₁	Dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individual.	Ditolak
H ₂	Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.	Diterima
H ₃	Kemudahan penggunaan tidak memoderasi hubungan dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.	Ditolak
H ₄	Kemudahan penggunaan memoderasi hubungan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.	Diterima

E. PEMBAHASAN

a. Pengujian Hipotesis Satu (H₁)

Hasil Pengujian (H₁) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki nilai sig sebesar $0,794 > 0,05$ maka hipotesis satu ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Hal ini mengindikasikan bahwa teknologi sistem informasi akuntansi tidak akan berjalan sukses apabila tidak didukung oleh manajemen puncak. Implementasi dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi pada perusahaan tidak mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja individual. Manajemen harus memahami perkembangan persaingan teknologi yang semakin pesat, mengingat cepatnya perubahan di bidang teknologi. Manajemen puncak tidak harus mempengaruhi pengguna untuk terus menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi. Ada atau tidaknya dukungan manajemen puncak atas

teknologi sistem informasi akuntansi diharapkan pengguna akan merasa terbantu pekerjaannya sehingga dapat menghasilkan output yang semakin baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendri (2010) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi berpengaruh positif dalam mempengaruhi kinerja individu. Dukungan manajemen puncak tidak selalu diperlukan dalam mendukung semua kegiatan yang dapat memberikan hal yang positif terhadap kinerja individual. Semakin rendah dukungan manajemen puncak semakin rendah pula peningkatan dalam membentuk informasi di perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Setianingsih dan Indriantoro (1998) menemukan bukti bahwa dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting dalam investasi teknologi informasi dan berpengaruh pada kesuksesan mengenai sistem informasi tidak bisa diharapkan dalam memenuhi kebutuhan yang akan digunakan oleh perusahaan dan tidak meningkatkan kinerja individual.

b. Pengujian Hipotesis Dua (H_2)

Hasil Pengujian (H_2) menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$ maka hipotesis dua diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi akan meningkat dengan adanya rasa percaya dari pengguna untuk terus menggunakan sistem informasi. Pengguna merasa percaya dengan sistem informasi dengan harapan pengguna dapat meningkatkan kinerjanya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Tingginya

kepercayaan akan memudahkan pengguna untuk terus percaya dan menggunakan sistem informasi untuk melakukan pekerjaan dengan harapan akan meningkatkan kinerja individual. Kepercayaan dan keyakinan menggunakan sistem yang terkomputerisasi memang lebih baik dibandingkan menggunakan sistem manual sehingga membantu pekerjaan di perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja individual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hendri (2010) menemukan bukti bahwa kepercayaan teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individu. Semakin tinggi kepercayaan atas teknologi sistem informasi, maka semakin tinggi kinerja individual. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria (2011) menemukan bukti bahwa kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Kepercayaan sangat diperlukan bagi pengguna merasa percaya bahwa dengan menggunakan teknologi sistem informasi akan membuat tugas-tugas yang dihadapinya dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat sehingga dapat meningkatkan kinerja individu.

c. Pengujian Hipotesis tiga (H₃)

Hasil Pengujian (H₃) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki nilai sig 0,001 sehingga berpengaruh terhadap kinerja individual dan interaksi dukungan manajemen puncak dan kemudahan penggunaan memiliki nilai sig 0,992 > 0,05 sehingga interaksi dukungan manajemen puncak dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Hipotesis tiga ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak

kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Hipotesis tiga ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak memoderasi hubungan dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mudah atau tidaknya penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tingkat dukungan manajemen puncak dan kinerja individual tidak semakin tinggi. Sebaliknya semakin sulit penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi maka tingkat dukungan manajemen puncak dan kinerja individualnya tidak semakin rendah. Mudah atau tidaknya penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi hubungan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja individual. Manajemen puncak hanya memiliki kekuasaan penuh dan memberikan komitmen dalam mengambil keputusan mengenai penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Lewis dalam Jogianto (2007) dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan ke kemudahan penggunaan. Pengaruhnya di dalam perusahaan bahwa dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi tidak ada kaitannya dengan kemudahan penggunaan terhadap kinerja individual. Dukungan manajemen puncak hanya mengatasi masalah dengan mempelajari penggunaan teknologi sistem informasi lewat tersedianya fasilitas dan bantuan yang diterima oleh pengguna. Jarak yang terjadi antara manajemen puncak dengan pengguna menyebabkan kurang efektifnya bagi manajemen puncak dalam memberikan informasi.

d. Pengujian Hipotesis empat (H₄)

Hasil Pengujian (H₄) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki nilai sig 0,001 sehingga berpengaruh terhadap kinerja individual dan interaksi kepercayaan dan kemudahan penggunaan memiliki nilai sig 0,006 < 0,05 sehingga interaksi kepercayaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kinerja individual. Hipotesis empat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan memoderasi hubungan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Hal ini mengindikasikan semakin mudah penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tingkat kepercayaan dan kinerja individual akan semakin tinggi. Teknologi sistem informasi akuntansi dapat digunakan dengan mudah dalam mempengaruhi hubungan kepercayaan terhadap kinerja individual. Kepercayaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi diharapkan pengguna akan merasakan kemudahan penggunaan dalam mendukung kegiatan. Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dapat mengevaluasi kinerja individual yang diperlukan untuk memastikan bahwa menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi akan memberikan kemudahan penggunaan mengenai sistem informasi akuntansi di perusahaan. Penggunaan teknologi dianggap berguna dalam membantu tugasnya yang tidak dipengaruhi pertimbangan individual mengenai kemampuannya untuk menggunakan teknologi (Compeau dan Higgins, 1995).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vankatesh dan Davis dalam Jogianto (2007) menyatakan bahwa hubungan signifikan antara keyakinan-sendiri komputer dengan kemudahan penggunaan. Keyakinan sendiri ditemukan sebagai

penentu bahwa persepsi pengguna terhadap suatu teknologi informasi dalam mempengaruhi kepercayaan dengan harapan dapat meningkatkan kinerja individual. Keyakinan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi mampu memberikan kemudahan penggunaan dan menyakini bahwa sistem informasi akuntansi akan berhasil untuk meningkatkan kinerja individual. Kinerja individual akan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan karena jika kemudahan penggunaan digunakan secara optimal maka kinerja individual akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lewis dalam Jogianto (2007) menyatakan bahwa keyakinan sendiri dari faktor individual berpengaruh signifikan ke kemudahan penggunaan. Pentingnya kepercayaan terhadap penggunaan teknologi untuk menjelaskan bahwa pengguna yang belum berpengalaman menggunakan teknologi akan mengalami hambatan yang signifikan. Penelitian sebelumnya mengusulkan bahwa tingkat pengalaman seseorang dapat mempengaruhi oleh kemudahan penggunaan dengan harapan bahwa dengan pengalaman yang dimiliki pengguna akan memberikan kemudahan dalam perusahaan terhadap kinerja individu dapat membantu dan memberikan masukan bahwa dengan menggunakan sistem informasi pengguna akan merasakan kemudahan penggunaan teknologi sistem informasi.